



## Informasi untuk peserta ujian berkebutuhan khusus

Goethe-Institut dan para mitra kerja sama penyelenggaraan ujian berupaya menanggapi kebutuhan khusus peserta ujian yang mengalami keterbatasan atau menyandang disabilitas (berat) berikut kebutuhan spesifik masing-masing. Modifikasi pada pelaksanaan ujian saat ini dimungkinkan untuk:

- peserta ujian yang menyandang disabilitas penglihatan atau tunanetra;
- peserta ujian yang menyandang disabilitas pendengaran atau tunarungu;
- peserta ujian yang menyandang disabilitas motorik permanen atau temporer (misalnya, patah tulang pada lengan atau tangan yang digunakan untuk menulis);
- peserta ujian dengan keterbatasan dalam hal membaca dan/atau mengeja (disleksia);
- peserta ujian dengan gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas (ADD/ADHD);
- peserta ujian dengan hambatan dalam berbicara (misalnya, gagap).

### Materi ujian dengan kemudahan akses



Untuk peserta ujian **tunanetra**, Goethe-Institut menyediakan satu berkas dokumen ujian **dalam huruf Braille** untuk tiap-tiap level ujian (A1 sampai C2). Selain itu, berkas dokumen ujian tersebut juga dapat disediakan dalam bentuk dokumen PDF untuk digunakan dengan perangkat huruf Braille (*Braille line*) pada komputer.

Untuk peserta ujian dengan **keterbatasan penglihatan**, berkas dokumen ujian dapat disediakan dalam **versi cetak diperbesar (yaitu huruf diperbesar)**. Selain itu, untuk setiap ujian dapat disediakan versi **pada komputer** yang dapat digunakan dengan **perangkat huruf Braille (Braille line)** atau **perangkat pembaca layar (screen reader)**. Pada hari ujian, peserta ujian membawa laptop yang dilengkapi perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan.

Untuk peserta ujian **tunarungu**, komponen Mendengarkan tersedia **dalam bahasa isyarat**. Goethe-Institut menyediakan **video membaca gerak bibir** untuk peserta ujian yang menyandang disabilitas pendengaran.

Kami berupaya untuk mencari solusi individual untuk semua jenis keterbatasan atau disabilitas berat lainnya yang belum disebutkan di atas.

### Latihan ujian dengan kemudahan akses

Untuk keperluan latihan tersedia **berkas contoh dengan kemudahan akses di Internet** untuk setiap tingkat ujian. Berkas contoh tersebut bersifat interaktif, yang berarti bahwa peserta dapat mengakses evaluasi ujian dengan segera.

Untuk **penyandang disabilitas penglihatan yang berminat mengikuti ujian**, **berkas contoh dengan kemudahan akses** merupakan opsi latihan yang ideal, karena ukuran huruf dapat disesuaikan sampai ke ukuran yang diperlukan untuk kebutuhan spesifik peserta bersangkutan tanpa mengubah spesifikasi formatnya. Tampilan dibuat secara khusus dan dapat disesuaikan untuk setiap monitor ("stretchable"). Mereka yang berminat mengikuti ujian dapat membuka teks dan navigasi program versi online lewat perangkat pembaca layar (mis. JAWS) atau membawanya lewat perangkat huruf Braille.

[www.goethe.de](http://www.goethe.de)

**GOETHE  
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



Halam

Komponen mendengarkan diberi kemudahan akses untuk para **tunarungu** atau **penyandang disabilitas pendengaran** dengan bahasa isyarat dan video membaca gerak bibir.

Latihan dengan kemudahan akses menyediakan fitur kontras warna sesuai standar berdasarkan Peraturan Teknologi Informasi Bebas Halangan (BITV) dan opsi tampilan tanpa ketentuan format. Navigasi program itu tentu saja dapat dilakukan dengan menggunakan *keyboard* semata dan tanpa *mouse*, yang penting khususnya untuk **peminat yang menyandang disabilitas atau mereka dengan keterbatasan motorik**.

Program itu dilengkapi dengan evaluasi otomatis, yang memungkinkan semua peserta latihan untuk segera mengetahui jumlah poin yang berhasil mereka raih.

Latihan ujian juga dapat digunakan dengan semua ponsel yang dapat mengakses internet!

Kontak dan saran:

Dr. Doris Hennemann  
Goethe-Institut Headquarters,  
Department 41 Exam Development and Sales  
doris.hennemann@goethe.de

[www.goethe.de](http://www.goethe.de)

**GOETHE  
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.